

Peningkatan Kualitas Pendampingan Anak Kanker melalui Integrasi Bimbingan Al-Qur'an bagi Orang Tua, Pembelajaran Adaptif Anak, dan Pelatihan Aplikasi Zahir bagi Staf Keuangan

Satria Kharimul Qolbi*^{ID}, Muhammad Syaiful Nurasman, Muhamad Arif Nugraha, Annas Rahmat Ramadhani, Dinda Amanda Ainun Nuzul, Mutia Taqina Gamat, Putry H. Nadeak

Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, Jawa Barat, Indonesia

*Email Korespondensi: satria.kharimul@polban.ac.id

ABSTRACT

Children with cancer face multidimensional challenges encompassing psychological, spiritual, educational, and institutional aspects, requiring an integrated family-centered support approach. This community service program aimed to improve the quality of assistance for children with cancer through the integration of Qur'anic reading guidance and spiritual mentoring for parents, adaptive learning for children, and financial management training using the Zahir application for institutional staff. The program was implemented at the Indonesian Cancer Child Foundation (YKAKI) Bandung Branch from March to September 2025 using a participatory approach. Indicators of success included increased parental engagement in spiritual sessions, sustained learning participation among children, and improved staff competence in digital financial recording and reporting. The results showed that parents experienced emotional catharsis and enhanced spiritual resilience, children maintained learning motivation and continuity through flexible and humanistic instruction, and staff were able to conduct more orderly and accountable transaction recording and basic financial reporting. Overall, this collaborative and integrative model proved effective in addressing the complex needs of children with cancer and their families and demonstrates strong potential for replication in similar institutions with contextual adjustments.

Keywords

Children with Cancer, Spiritual Mentoring, Adaptive Learning, Zahir Application, Institutional Governance



BERDAYA: Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 8, No.1, 2026, pp.
157 - 170
eISSN 2721-6381

Article History

Received : 1/27/2026 / Accepted : 2/18/2026/ First Published : 2/24/2026

To cite this article

Qolbi, S. K., Nurasman, M. S., Nugraha, M. A., Ramadhani, A. R., Nuzul, D. A. A., Gamat, M. T., & Nadeak, P. H. (2026). Peningkatan Kualitas Pendampingan Anak Kanker melalui Integrasi Bimbingan Al-Qur'an bagi Orang Tua, Pembelajaran Adaptif Anak, dan Pelatihan Aplikasi Zahir bagi Staf Keuangan. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 157 - 170. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v8i1.1802>



© The Author(s)2026

This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Anak dengan kanker menghadapi tantangan multidimensional yang meliputi aspek psikologis, spiritual, edukatif, dan kelembagaan sehingga memerlukan pendampingan terintegrasi berbasis keluarga. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kualitas pendampingan anak kanker melalui integrasi bimbingan baca Al-Qur'an bagi orang tua, pembelajaran adaptif bagi anak, dan pelatihan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi Zahir bagi staf lembaga. Kegiatan dilaksanakan di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Kota Bandung pada Maret-September 2025 dengan pendekatan partisipatif. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan keterlibatan orang tua dalam sesi spiritual, stabilitas keterlibatan belajar anak, serta kemampuan staf dalam pencatatan dan pelaporan keuangan digital. Hasil kegiatan menunjukkan orang tua memperoleh ruang katarsis emosional dan peningkatan ketenangan spiritual, anak mempertahankan motivasi dan keberlanjutan belajar melalui pembelajaran fleksibel, serta staf mampu melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan sederhana secara lebih tertib dan akuntabel. Secara keseluruhan, model pengabdian yang kolaboratif dan integratif ini efektif menjawab kebutuhan kompleks pendampingan anak kanker dan berpotensi direplikasi pada lembaga sejenis dengan penyesuaian konteks lokal.

Profil Penulis

Satria Kharimul Qolbi,
Muhammad Syaiful Nurasman,
Muhamad Arif Nugraha, Annas
Rahmat Ramadhani, Dinda
Amanda Ainun Nuzul, Mutia
Taqina Gamat, Putry H. Nadeak
Akuntansi, Politeknik Negeri
Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Corresponding Author
: satria.kharimul@polban.ac.id

Kata Kunci: Anak dengan Kanker, Pendampingan Spiritual, Pembelajaran Adaptif, Aplikasi Zahir, Tata Kelola Kelembagaan

Reviewing Editor
Maya Mustika

PENDAHULUAN

Anak dengan kanker merupakan kelompok rentan yang menghadapi tantangan multidimensional, tidak hanya terbatas pada aspek medis, tetapi juga mencakup persoalan psikologis, sosial, spiritual, dan edukatif. Berbagai studi internasional menunjukkan bahwa penyakit kronis pada anak berdampak signifikan terhadap kualitas hidup anak dan keluarganya, termasuk meningkatnya kecemasan orang tua, gangguan emosi anak, serta terhambatnya perkembangan sosial dan pendidikan (Wiener *et al.*, 2015; Klassen *et al.*, 2008).

Orang tua memiliki posisi strategis dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran dalam pendidikan. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama yang berperan dalam menanamkan nilai-nilai dasar, sikap, serta kebiasaan positif sejak dini. Dukungan

orang tua dalam bentuk pendampingan belajar, komunikasi yang intensif dengan anak, serta penciptaan lingkungan rumah yang kondusif berkontribusi signifikan terhadap motivasi, disiplin, dan kesiapan belajar peserta didik (Nugraha *et al.*, 2025). Oleh karena itu, pendekatan pendampingan anak kanker oleh orangtua membutuhkan sistem dukungan yang komprehensif dan berkelanjutan.

Dalam konteks pendampingan anak dengan penyakit kronis, keluarga terutama orang tua memiliki peran sentral sebagai pendamping utama anak selama proses pengobatan dan pemulihan. Penelitian menunjukkan bahwa kekuatan spiritual dan religiusitas orang tua berkontribusi positif terhadap ketahanan psikologis keluarga, kemampuan coping terhadap stres, serta sikap optimisme dalam menghadapi kondisi anak (Cotton *et al.*, 2009; Pargament *et al.*, 2000). Pada masyarakat religius seperti Indonesia, praktik keagamaan, termasuk interaksi dengan Al-Qur'an, menjadi sumber ketenangan batin dan makna hidup yang penting bagi orang tua anak kanker (Sulaiman *et al.*, 2025).

Di sisi lain, anak kanker sering mengalami keterbatasan dalam mengikuti pendidikan formal akibat jadwal pengobatan, kondisi fisik yang fluktuatif, dan kelelahan berkepanjangan. Kondisi ini berisiko menyebabkan learning loss serta hambatan perkembangan kognitif dan sosial anak. Sejumlah penelitian menegaskan bahwa pembelajaran adaptif yang fleksibel, menyenangkan, dan disesuaikan dengan gaya belajar anak mampu menjaga motivasi belajar dan meningkatkan keterlibatan akademik anak dengan kanker (Qolbi, 2022). Pendekatan pedagogis yang humanis dan non-formal menjadi alternatif penting untuk memastikan hak pendidikan anak tetap terpenuhi.

Selain aspek keluarga dan anak, keberlanjutan pendampingan anak kanker juga sangat ditentukan oleh kapasitas kelembagaan lembaga pendamping. Tata kelola administrasi dan keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan prasyarat utama keberlangsungan program layanan sosial (Ebrahim, 2003). Pemanfaatan teknologi akuntansi digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi pencatatan, akurasi laporan keuangan, serta kepercayaan pemangku kepentingan terhadap lembaga sosial (Barna, 2021). Namun, literasi akuntansi digital pada staf lembaga pendamping anak kanker masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian dalam program pengabdian masyarakat.

Pendampingan anak kanker di lapangan masih menghadapi berbagai persoalan yang bersifat multidimensional. Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan, pendampingan yang berjalan cenderung terfokus pada aspek medis dan bantuan sosial, sementara kebutuhan spiritual orang tua, keberlanjutan proses belajar anak, serta penguatan tata kelola lembaga pendamping belum terkelola secara terintegrasi. Orang tua anak kanker sering mengalami tekanan psikologis dan spiritual yang tinggi, namun belum seluruhnya memiliki kemampuan religius yang memadai untuk menjadikan praktik keagamaan sebagai sumber ketenangan dan kekuatan dalam mendampingi anak.

Permasalahan berikutnya muncul pada aspek pendidikan anak kanker. Kondisi kesehatan yang fluktuatif, keterbatasan fisik, serta intensitas pengobatan menyebabkan anak sulit mengikuti pembelajaran formal secara konsisten. Di lapangan, masih ditemukan keterbatasan model pembelajaran yang adaptif, ringan, dan sesuai dengan kondisi anak kanker, sehingga potensi terjadinya keterlambatan belajar dan menurunnya motivasi anak menjadi tantangan tersendiri dalam proses pendampingan.

Selain keluarga dan anak, aspek kelembagaan juga menjadi persoalan penting. Lembaga pendamping anak kanker membutuhkan sistem administrasi dan keuangan yang tertata untuk menjamin keberlanjutan layanan. Namun, keterbatasan kemampuan staf keuangan dalam memanfaatkan sistem akuntansi digital menyebabkan pencatatan dan pelaporan keuangan belum berjalan optimal. Kondisi ini berpotensi menghambat transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan program pendampingan secara profesional

Kebaruan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terletak pada pendekatan integratif yang menghubungkan tiga sasaran pendampingan dalam satu program, yaitu orang tua, anak, dan staf lembaga pendamping. Program ini tidak hanya memberikan bimbingan baca Al-Qur'an kepada orang tua sebagai penguatan ketahanan spiritual keluarga, tetapi juga menghadirkan pembelajaran adaptif bagi anak kanker serta pelatihan aplikasi Zahir bagi staf keuangan lembaga. Integrasi ketiga aspek tersebut membentuk satu ekosistem pendampingan yang saling mendukung, sehingga kualitas pendampingan anak kanker tidak hanya ditingkatkan dari sisi emosional dan edukatif, tetapi juga dari sisi tata kelola kelembagaan. Pendekatan seperti ini masih jarang diterapkan dalam program pengabdian masyarakat yang umumnya bersifat parsial dan terfokus pada satu kelompok sasaran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendampingan anak kanker melalui pendekatan yang terintegrasi antara aspek spiritual, edukatif, dan administratif. Secara operasional, kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an dan ketenangan spiritual orang tua anak kanker, menyediakan pembelajaran adaptif yang sesuai dengan kondisi fisik dan psikologis anak kanker, serta meningkatkan kompetensi staf keuangan lembaga pendamping dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan berbasis aplikasi Zahir. Melalui pencapaian tujuan tersebut, diharapkan terbentuk sistem pendampingan anak kanker yang lebih komprehensif, berkelanjutan, dan berorientasi pada kebutuhan nyata di lapangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendampingan anak kanker melalui pendekatan yang terintegrasi antara aspek spiritual, edukatif, dan administratif. Secara operasional, kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an dan ketenangan spiritual orang tua anak kanker, menyediakan pembelajaran adaptif yang sesuai dengan kondisi fisik dan psikologis anak kanker, serta meningkatkan kompetensi staf keuangan lembaga pendamping dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan berbasis aplikasi Zahir. Melalui pencapaian tujuan tersebut, diharapkan terbentuk sistem pendampingan anak kanker yang lebih komprehensif, berkelanjutan, dan berorientasi pada kebutuhan nyata di lapangan.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah orang tua dari anak-anak dengan kanker yang berada di bawah pendampingan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Kota Bandung, anak-anak dengan kanker yang sedang menjalani proses pengobatan, serta staf administrasi dan keuangan yayasan. Orang tua menjadi sasaran utama dalam kegiatan bimbingan baca Al-Qur'an dan pendampingan spiritual karena mereka berperan langsung sebagai pendamping utama anak selama masa pengobatan. Anak-anak dengan kanker menjadi sasaran kegiatan pembelajaran adaptif yang dirancang untuk menjaga keberlanjutan proses belajar sesuai dengan kondisi fisik dan

psikologis mereka. Sementara itu, staf keuangan yayasan menjadi sasaran pelatihan aplikasi Zahir sebagai upaya penguatan tata kelola administrasi dan keuangan lembaga pendamping.

Masalah yang ingin dipecahkan

Masalah utama yang ingin dipecahkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah belum optimalnya kualitas pendampingan anak kanker secara terintegrasi di lingkungan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Kota Bandung. YKAKI telah memiliki program Sekolah-Ku yang berperan penting dalam menyediakan layanan pendidikan bagi anak-anak dengan kanker melalui pendampingan guru. Namun, pendampingan yang berjalan masih lebih terfokus pada anak, sementara pendampingan terhadap orang tua belum dilakukan secara intens dan sistematis, padahal orang tua merupakan pendamping utama anak dalam kehidupan sehari-hari dan sangat berpengaruh terhadap kondisi emosional, spiritual, serta keberlanjutan proses belajar anak.

Orang tua anak kanker di YKAKI menghadapi tekanan psikologis dan spiritual yang tinggi akibat kondisi kesehatan anak, keterbatasan ekonomi, serta persoalan keluarga selama proses pengobatan jangka panjang. Belum seluruh orang tua memiliki kemampuan religius yang memadai untuk menjadikan praktik keagamaan, khususnya interaksi dengan Al-Qur'an, sebagai sumber ketenangan dan penguatan diri dalam mendampingi anak. Di sisi lain, anak-anak dengan kanker tetap mengalami keterbatasan dalam mengikuti pendidikan formal secara konsisten dan membutuhkan pembelajaran adaptif yang berkelanjutan, sementara pada tingkat kelembagaan masih terdapat keterbatasan literasi akuntansi digital staf keuangan yang berdampak pada optimalisasi pengelolaan dan pelaporan keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendekatan pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan pendampingan spiritual orang tua, pembelajaran adaptif anak, dan penguatan tata kelola kelembagaan secara simultan.

MATERI DAN METODE

Materi

Materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun berdasarkan kebutuhan pendampingan anak kanker dan keluarganya di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Kota Bandung. Materi pertama berupa bimbingan baca Al-Qur'an dan pendampingan spiritual bagi orang tua anak dengan kanker, yang meliputi pembenahan bacaan Al-Qur'an secara bertahap, penguatan nilai-nilai kesabaran, ikhtiar, dan penerimaan terhadap ujian kehidupan, serta diskusi keagamaan yang berkaitan dengan persoalan kehidupan sehari-hari dalam mendampingi anak yang sedang menjalani pengobatan. Pendekatan pendampingan spiritual ini sejalan dengan temuan penelitian mutakhir yang menunjukkan bahwa intervensi religius-spiritual berkontribusi signifikan terhadap penguatan ketahanan psikologis dan penurunan stres pada orang tua anak dengan penyakit kronis (Semerci *et al.*, 2024).

Materi kedua adalah pembelajaran adaptif bagi anak-anak dengan kanker yang dirancang secara fleksibel dan humanis. Materi pembelajaran difokuskan pada literasi dasar, pengembangan bahasa, serta aktivitas edukatif ringan yang disesuaikan dengan kondisi fisik

dan psikologis anak. Pembelajaran dilaksanakan melalui aktivitas yang menyenangkan dan tidak membebani agar anak tetap memperoleh stimulasi kognitif dan merasa dihargai sebagai pembelajar meskipun berada dalam kondisi kesehatan yang terbatas. Pendekatan pembelajaran adaptif ini sesuai dengan hasil penelitian yang menegaskan bahwa pembelajaran fleksibel dan kontekstual mampu menjaga keterlibatan belajar serta mencegah learning loss pada anak dengan penyakit kronis, termasuk kanker (Qolbi, 2021).

Materi ketiga berupa pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi Zahir bagi staf keuangan lembaga pendamping. Materi pelatihan mencakup pengenalan konsep dasar pengelolaan keuangan lembaga nirlaba, pencatatan transaksi keuangan, serta penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis aplikasi Zahir. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan lembaga pendamping anak kanker, sebagaimana direkomendasikan dalam kajian terkini tentang tata kelola dan transformasi digital organisasi sosial dan nirlaba (Nurdiani *et al.*, 2025).

Metode

Program pengabdian ini menggunakan desain pengabdian partisipatif terintegrasi (*participatory action approach*) yang menempatkan keluarga, anak, dan kelembagaan sebagai aktor utama dalam proses intervensi. Pendekatan partisipatif dipilih agar intervensi yang dilakukan bersifat responsif terhadap kebutuhan lapangan serta memungkinkan penyesuaian secara real time berdasarkan umpan balik peserta selama kegiatan berlangsung. Model ini sejalan dengan pendekatan family-centred care dalam pendampingan anak dengan penyakit kronis yang menekankan keterlibatan aktif keluarga dalam proses pemulihan dan pendampingan berkelanjutan (Chow *et al.*, 2024).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendampingan rutin setiap hari Jumat. Bimbingan baca Al-Qur'an dan pendampingan spiritual bagi orang tua dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran kelompok dan diskusi terbuka yang memberikan ruang bagi orang tua untuk berlatih membaca Al-Qur'an sesuai kemampuan masing-masing sekaligus menyampaikan pertanyaan dan kegelisahan yang berkaitan dengan kehidupan, keadilan, ujian, dan relasi keluarga. Pembelajaran adaptif bagi anak dengan kanker dilaksanakan secara non-formal dan fleksibel melalui aktivitas belajar singkat yang menyenangkan dan disesuaikan dengan kondisi fisik serta emosional anak pada saat kegiatan berlangsung.

Pelatihan aplikasi Zahir bagi staf keuangan dilaksanakan melalui metode praktik langsung berbasis kasus nyata pengelolaan keuangan lembaga. Pendampingan lanjutan diberikan untuk memastikan staf keuangan mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh secara berkelanjutan dalam kegiatan administrasi dan pelaporan keuangan sehari-hari.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Kota Bandung, berdasarkan surat izin dan kerja sama resmi antara tim pengabdian dan pihak yayasan. Kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat pada rentang waktu bulan Maret sampai dengan September 2025. Setiap pelaksanaan kegiatan meliputi rangkaian bimbingan baca Al-Qur'an dan pendampingan spiritual bagi orang tua anak dengan kanker, pembelajaran adaptif bagi anak-anak dengan kanker, serta pendampingan pengelolaan administrasi keuangan bagi staf yayasan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terjadwal dan berkelanjutan dengan melibatkan dosen-dosen sebagai pendamping dan fasilitator utama, serta berkoordinasi langsung dengan pengurus YKAKI Cabang Kota Bandung. Penetapan waktu dan lokasi kegiatan disesuaikan dengan kondisi kesehatan anak, kesiapan orang tua, dan agenda kelembagaan yayasan, sebagaimana tercantum dalam surat resmi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikeluarkan oleh pihak YKAKI.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara rutin setiap hari Jumat di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Kota Bandung. Kegiatan dilaksanakan secara terintegrasi antara bimbingan baca Al-Qur'an dan pendampingan spiritual bagi orang tua, pembelajaran adaptif bagi anak-anak dengan kanker, serta pelatihan pengelolaan administrasi dan keuangan lembaga. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan dosen sebagai fasilitator dan pendamping utama.



Gambar 1.

Bimbingan baca Al-Qur'an bagi orang tua anak dengan kanker

Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan bimbingan baca Al-Qur'an bagi orang tua anak dengan kanker dilaksanakan secara rutin dalam kelompok kecil dengan pendampingan dosen. Pembelajaran difokuskan pada pembenahan bacaan dasar, penguatan kelancaran, serta penyesuaian metode belajar sesuai kemampuan masing-masing peserta. Suasana pembelajaran dirancang tenang dan suportif agar orang tua dapat mengikuti kegiatan tanpa tekanan. Pelaksanaan bimbingan baca Al-Qur'an ini menjadi ruang awal penguatan spiritual bagi orang tua yang sedang mendampingi anak menjalani pengobatan jangka panjang. Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga membangun kedekatan emosional, rasa percaya diri, dan kesiapan spiritual orang tua dalam menjalani peran pendamping utama anak.

Pendampingan spiritual dilaksanakan melalui diskusi reflektif yang terintegrasi dengan kegiatan bimbingan Al-Qur'an. Orang tua diberikan ruang untuk menyampaikan pertanyaan, kegelisahan, dan pengalaman hidup yang berkaitan dengan kondisi anak, relasi keluarga, serta tantangan ekonomi dan psikologis yang dihadapi selama proses pengobatan.

Diskusi berlangsung secara dialogis dan empatik dengan fasilitasi dosen, sehingga tercipta suasana saling mendukung antar-orang tua.



Gambar 2.
*Pendampingan Spiritual dan
Diskusi Reflektif Orang Tua*
Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Pendampingan ini berkontribusi pada penguatan ketahanan spiritual dan emosional keluarga, sekaligus membangun jejaring dukungan sosial yang penting dalam pendampingan anak dengan kanker.



Gambar 3.
*Pembelajaran Adaptif Anak
dengan Kanker dalam
Kelompok Kecil*
Sumber: Dokumentasi
Kegiatan

Pembelajaran adaptif bagi anak-anak dengan kanker dilaksanakan secara non-formal dan fleksibel dengan memperhatikan kondisi fisik, tingkat kelelahan, serta kesiapan emosional anak. Kegiatan belajar dilakukan dalam kelompok kecil agar pendampingan dapat lebih personal dan menyesuaikan kebutuhan masing-masing anak. Pendekatan pembelajaran ini bertujuan menjaga keberlanjutan proses belajar anak selama masa pengobatan, sekaligus mencegah terjadinya penurunan motivasi dan keterlambatan belajar. Anak tetap diposisikan sebagai subjek pembelajar yang aktif dan dihargai, meskipun berada dalam kondisi kesehatan yang terbatas.

Pembelajaran adaptif bagi anak dengan kanker dilaksanakan melalui pendampingan individual yang menyesuaikan kondisi fisik, tingkat kelelahan, dan kesiapan emosional anak pada saat kegiatan berlangsung. Aktivitas belajar dirancang sederhana dan fleksibel, dengan

fokus pada literasi dasar dan stimulasi kognitif ringan agar anak tetap terlibat dalam proses belajar tanpa merasa terbebani.



Gambar 4.

Pembelajaran Adaptif Anak dengan Kanker melalui Pendampingan Individual
Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Pendekatan individual memungkinkan pendamping memberikan perhatian personal sesuai kebutuhan anak, termasuk pengaturan tempo belajar dan bentuk aktivitas yang sesuai. Pembelajaran ini berkontribusi menjaga keberlanjutan pendidikan anak selama masa pengobatan, meningkatkan rasa percaya diri, serta membantu anak tetap memandang dirinya sebagai pembelajar aktif meskipun berada dalam kondisi kesehatan yang terbatas.



Gambar 5.

Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Lembaga Berbasis Aplikasi Zahir
Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Pelatihan pengelolaan keuangan lembaga dilaksanakan melalui pendampingan langsung kepada staf administrasi dan keuangan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Cabang Kota Bandung. Kegiatan difokuskan pada praktik penggunaan aplikasi Zahir, meliputi pencatatan transaksi, pengelompokan akun, serta penyusunan laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan operasional lembaga. Pendampingan dilakukan secara bertahap dan

aplikatif agar staf mampu mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh dalam aktivitas administrasi sehari-hari. Penguatan kapasitas pengelolaan keuangan ini mendukung terciptanya tata kelola lembaga yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel, sehingga keberlanjutan program pendampingan anak kanker dapat terjaga secara optimal.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara kualitatif berdasarkan pengamatan langsung selama pelaksanaan kegiatan, interaksi dengan peserta, serta refleksi tim pengabdian. Evaluasi difokuskan pada ketercapaian tujuan kegiatan yang meliputi penguatan spiritual orang tua anak dengan kanker, keberlanjutan proses belajar anak, serta peningkatan kapasitas tata kelola kelembagaan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Cabang Kota Bandung. Secara umum, kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan memperoleh respons positif dari seluruh kelompok sasaran.

Pada aspek pendampingan spiritual orang tua, kegiatan bimbingan baca Al-Qur'an dan kajian reflektif berfungsi sebagai ruang aman bagi orang tua untuk mengekspresikan beban emosional dan spiritual yang selama ini terpendam. Dalam setiap sesi kajian, orang tua secara terbuka menyampaikan berbagai uneg-uneg yang berkaitan dengan kondisi anak, kelelahan mendampingi proses pengobatan, persoalan ekonomi, hingga dinamika relasi keluarga. Proses penyampaian pengalaman tersebut kerap disertai luapan emosi, termasuk tangisan, yang mencerminkan akumulasi tekanan psikologis yang dialami orang tua selama ini.

Setelah sesi pendampingan berlangsung, orang tua menunjukkan perubahan kondisi emosional yang lebih stabil dan perasaan lega. Pendekatan kajian yang empatik, dialogis, dan tidak menghakimi memberikan efek katarsis serta membantu orang tua memperoleh ketenangan batin. Evaluasi ini menunjukkan bahwa pendampingan spiritual tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas keagamaan, tetapi juga berperan sebagai bentuk dukungan psikososial yang signifikan bagi orang tua dalam menjalani peran sebagai pendamping utama anak dengan kanker.

Evaluasi pada aspek pembelajaran anak dengan kanker menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran adaptif dan fleksibel dapat diterima dengan baik oleh anak. Anak-anak menunjukkan keterlibatan belajar yang cukup stabil meskipun kondisi fisik dan tingkat kelelahan berbeda pada setiap pertemuan. Aktivitas belajar yang singkat, ringan, dan menyenangkan membantu anak tetap memperoleh stimulasi kognitif serta menjaga motivasi belajar selama masa pengobatan. Pendekatan individual dan kelompok kecil dinilai efektif dalam menyesuaikan kebutuhan belajar dan kondisi psikologis anak.

Pada aspek kelembagaan, pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Zahir memberikan dampak positif terhadap pemahaman dasar staf keuangan dalam pengelolaan administrasi dan pelaporan keuangan berbasis digital. Staf mulai mampu melakukan pencatatan transaksi secara lebih tertib serta memahami alur penyusunan laporan keuangan sederhana. Meskipun masih diperlukan pendampingan lanjutan untuk pematangan keterampilan, kegiatan ini menjadi langkah awal dalam memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan pengelolaan program pendampingan anak kanker di tingkat lembaga.

Tabel 1.

Aktivitas Kegiatan

Pembicara / Pendamping	Materi Kegiatan	Jam
Tim Dosen PAI	Bimbingan baca Al-Qur'an dan pendampingan spiritual orang tua	08.30-11.15
Tim Dosen Bahasa Indonesia	Pembelajaran adaptif dan literasi bahasa bagi anak dengan kanker	08.30-10.30
Tim Dosen Akuntansi	Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi Zahir	09.45-11.30

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan anak kanker yang dilakukan secara terintegrasi antara bimbingan baca Al-Qur'an dan pendampingan spiritual bagi orang tua, pembelajaran adaptif bagi anak dengan kanker, serta pelatihan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi Zahir bagi staf keuangan lembaga mampu meningkatkan kualitas pendampingan di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Kota Bandung. Pendampingan spiritual memberikan ruang aman bagi orang tua untuk mengekspresikan beban emosional dan memperoleh ketenangan batin, pembelajaran adaptif membantu menjaga keberlanjutan proses belajar anak meskipun dalam kondisi kesehatan yang terbatas, dan penguatan tata kelola keuangan berkontribusi pada peningkatan ketertiban serta akuntabilitas kelembagaan. Hasil ini menegaskan bahwa model pengabdian masyarakat yang kolaboratif dan integratif relevan untuk menjawab kebutuhan multidimensional dalam pendampingan anak kanker.

Saran Kegiatan Lanjutan

Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar program pendampingan spiritual bagi orang tua anak kanker dilaksanakan secara berkelanjutan dengan penguatan kapasitas pendamping dan dokumentasi materi yang lebih sistematis. Pembelajaran adaptif bagi anak perlu dikembangkan melalui modul sederhana yang fleksibel dan mudah diterapkan sesuai kondisi kesehatan anak, sementara pendampingan pengelolaan keuangan lembaga perlu dilanjutkan melalui monitoring dan bimbingan berkala agar penerapan aplikasi Zahir berjalan konsisten. Model pengabdian masyarakat integratif ini juga direkomendasikan untuk direplikasi pada lembaga pendamping anak dengan kondisi kronis lainnya dengan penyesuaian konteks dan kebutuhan lokal.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih kepada Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Kota Bandung atas kerja sama, kepercayaan, dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh orang tua, anak-anak dengan kanker, serta staf yayasan yang

telah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ini. Selain itu, apresiasi diberikan kepada Politeknik Negeri Bandung yang memberikan izin serta arahan dan tim pengabdian yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik.

REFERENSI

- Barna, L.-E.-L. (2021). The impact of digital accounting on the quality and transparency of information presented by organizations using ERP systems. Opportunities for Cloud ERP Vs. On-premise ERP. *Journal of Financial Studies*, 6(11), 24–32. <https://doi.org/10.55654/JFS.2021.6.11.02>
- Chow, A. J., Saad, A., Al-Baldawi, Z., Iverson, R., Skidmore, B., Jordan, I., Pallone, N., Smith, M., Chakraborty, P., Brehaut, J., Cohen, E., Dyack, S., Gillis, J., Goobie, S., Greenberg, C. R., Hayeems, R., Hutton, B., Inbar-Feigenberg, M., Jain-Ghai, S., ... Potter, B. K. (2024). Family-centred care interventions for children with chronic conditions: A scoping review. *Health Expectations*, 27(1). <https://doi.org/10.1111/hex.13897>
- Cotton, S., Grossoehme, D., Rosenthal, S. L., McGrady, M. E., Roberts, Y. H., Hines, J., Yi, M. S., & Tsevat, J. (2009). Religious/Spiritual Coping in Adolescents with Sickle Cell Disease. *Journal of Pediatric Hematology/Oncology*, 31(5), 313–318. <https://doi.org/10.1097/MPH.0b013e31819e40e3>
- Ebrahim, A. (2003). Accountability In Practice: Mechanisms for NGOs. *World Development*, 31(5), 813–829. [https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(03\)00014-7](https://doi.org/10.1016/S0305-750X(03)00014-7)
- Klassen, A. F., Klaassen, R., Dix, D., Pritchard, S., Yanofsky, R., O'Donnell, M., Scott, A., & Sung, L. (2008). Impact of Caring for a Child with Cancer on Parents' Health-Related Quality of Life. *Journal of Clinical Oncology*, 26(36), 5884–5889. <https://doi.org/10.1200/JCO.2007.15.2835>
- Nugraha, M. A., S, W. Q., & Megasari, I. I. (2025). Strategi Orang Tua Milenial dalam Membentuk Kedisiplinan Anak berdasarkan Nilai-Nilai Islam. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 23(1), 39–50. <https://doi.org/10.17509/sosioreligi.v23i1.82870>
- Nurdiani, T., Rahmawati, D., Pogo, T., & Raudhiah, N. (2025). Financial Transparency and Accountability in Nonprofit Organizations: A Systematic Literature Review. *ITQAN: Journal of Islamic Economics*, 4(2).
- Pargament, K. I., Koenig, H. G., & Perez, L. M. (2000). The many methods of religious coping: Development and initial validation of the RCOPE. *Journal of Clinical Psychology*, 56(4), 519–543.
- Qolbi, S. K. (2021). KEBIJAKAN PENDIDIKAN UNTUK ANAK-ANAK KANKER DAN TUMOR. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 14(1), 29–38. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v14i1.395>
- Qolbi, S. K. (2022). The Influence of Visual, Auditorial and Kinesthetic Learning Styles on the Learning Achievement of Cancer Fighting Children. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 89–98. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v11i2.1198>

Semerci, R., Uysal, G., Açikgöz, A., & Demirer, P. (2024). The Predictive Power of Religious Coping on Care Burden, Depression, Stress, and Anxiety of Parents of Pediatric Oncology Patients in Turkey. *Journal of Religion and Health*, 63(5), 3618–3635. <https://doi.org/10.1007/s10943-024-02096-3>

Sulaiman, M., Tiranda, Y., Mustapa N, Maghfuri, A., & Qolbi, S. K. (2025). The Influence of Islamic Religious Education Implementation Through the Sekolah-Ku Program on the Religious Attitudes of Children Diagnosed with Cancer. *JIE: JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION*, 10(2).

Wiener, L., Kazak, A. E., Noll, R. B., Patenaude, A. F., & Kupst, M. J. (2015). Interdisciplinary Collaboration in Standards of Psychosocial Care. *Pediatric Blood & Cancer*, 62(S5). <https://doi.org/10.1002/pbc.25718>

Accepted author version posted online: 2/24/2026
Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.

